

**BEDA RERATA ASUPAN ENERGI , PROTEIN DAN STATUS GIZI PADA BERBAGAI
USIA MENARCHE**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Sri Muryanti

G2C205077

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2007

THE DIFFERENCES BETWEEN ENERGY, PROTEIN INTAKE AND NUTRITIONAL STATUS FOR MENARCHE

Sri Muryanti¹, Kusmiyati²

Abstrack

Background: Currently, menarche is earlier than passed. Food intake and nutritional status of adolescent was too variaty. The purpose of this study was to know differences of means between energy, protein and nutritional status for menarche.

Method: The study was analitik. Cross sectional design was carried out.. The study held in January of 2007, took place in SLTP Negeri 1 Karanganyar. The subject was female student. The amount of subject was 68 females students. Age, BMI, energi and Protein intakes and menarche were collected. Analyze for this study by using Kruskall Wallis.

Result: The most of subject was 12 years old. Means of menarche was 11,8 years old \pm 0,57. Means energy intakes and protein intake were 1348,6 Calori \pm 404,70 and 43, 82 grams \pm 16,2. Means of BMI was 19,4 kg/m² \pm 3,61. There were no differences between energy intake, protein intake by menarche (p: 0,075 and p: 0,167). There was no differences between BMI by menarche (p: 0,360).

Conclusion: There were no differences between energy intake, protein intake and Body Mass Index (BMI) by menarche

Keyword: Female adolescent, Energi intake, Protein intake, BMIand Menarche.

¹ Student of nutritional science study program, Medical Faculty Diponegoro University Semarang.

² Lecturer staff of study program ini Nutritional Science, Faculty of Medicine Diponegoro University, Semarang

BEDA RERATA ASUPAN ENERGI , PROTEIN DAN STATUS GIZI PADA BERBAGAI USIA MENARCHE

Sri Muryanti ¹, Kusmiyati ²

Abstrak

Latar Belakang : Usia menarche saat ini cenderung lebih awal bila dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Konsumsi makanan dan status gizi remaja saat ini juga sangat bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui beda rerata asupan energi, protein, status gizi pada berbagai usia menarche

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2007 di SLTP N I Karanganyar Kabupaten Karanganyar. Subyek dalam penelitian ini sejumlah 68 siswi. Subyek sama dengan populasi dengan kriteria inklusi: siswi kelas I SLTP N I Karanganyar, bersedia jadi subyek dan sudah mengalami menstruasi. Data yang dikumpulkan adalah umur, Status gizi (IMT), konsumsi makanan (asupan energi dan asupan protein) dan usia menarche. Analisis data dengan uji Kruskall Wallis

Hasil : Sebagian besar subyek berusia 12 tahun. Rerata usia menarche 11,8 tahun \pm 0,57 , rerata asupan energi 1348,6 Kalori \pm 404,70, rerata asupan protein 43,8 gram \pm 16,19 rerata IMT 19,4 kg/ m² \pm 3,61. Tidak ada beda asupan energi menurut usia menarche (p: 0,075). Tidak ada beda asupan protein menurut usia menarche (p: 0,167) . Tidak ada beda Indeks Massa Tubuh (IMT) menurut usia menarche (p: 0,360)

Simpulan : Tidak ada beda asupan energi, protein dan indeks massa tubuh (IMT) pada berbagai usia menarche.

Kata kunci : remaja putri, asupan energi, asupan protein, Indeks Massa Tubuh (IMT) dan usia menarche

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

² Staff Pengajar Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang